BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *fee audit, audit tenure*, *audit market concentration,* dan ukuran perusahaan terhadap kualitas audit pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021–2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari keempat variabel yang diuji, *fee audit, audit tenure*, dan ukuran perusahaan terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit. *Fee audit* berpengaruh negatif terhadap kualitas audit, yang berarti semakin tinggi *fee audit* yang diterima auditor, tidak serta-merta menghasilkan kualitas audit yang lebih baik, bahkan justru dapat menurunkannya.

Sementara itu, *audit tenure* dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kualitas audit. *Audit tenure* berpengaruh positif terhadap kualitas audit, yang berarti semakin lama masa perikatan antara auditor dengan klien, semakin baik kualitas audit yang dihasilkan. Hubungan kerja sama yang berlangsung dalam jangka waktu yang lebih panjang memungkinkan auditor memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai karakteristik bisnis, sistem pengendalian internal, serta risiko-risiko yang dimiliki perusahaan klien. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kualitas audit, yang berarti semakin besar ukuran perusahaan, semakin baik pula kualitas audit yang dihasilkan. Perusahaan dengan ukuran yang besar umumnya memiliki total aset yang lebih besar, sistem pengendalian internal yang lebih baik, serta sumber daya yang lebih memadai dalam mendukung proses

pelaporan keuangan. Di sisi lain, variabel *audit market concentration* tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan, sehingga tidak dapat disimpulkan sebagai faktor penentu kualitas audit dalam konteks penelitian ini.

5.2 Implikasi

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi auditor, manajemen perusahaan, dan pemangku kepentingan lainnya. Penelitian ini menganalisis pengaruh *fee audit, audit tenure*, *audit market concentration,* dan ukuran perusahaan terhadap kualitas audit pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di BEI selama periode 2021–2024. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa *fee audit* berpengaruh negatif terhadap kualitas audit mengindikasikan bahwa peningkatan *fee audit* tidak selalu diikuti dengan peningkatan kualitas audit. Oleh karena itu, perusahaan perlu memperhatikan besaran *fee audit* yang diberikan kepada auditor, penetapan *fee audit* sebaiknya dilakukan secara wajar dan mempertimbangkan independensi auditor agar kualitas audit yang dihasilkan tetap terjaga.

Selanjutnya, hasil penelitian yang menunjukkan bahwa *audit tenure* berpengaruh positif terhadap kualitas audit memberikan implikasi bahwa masa perikatan audit yang memadai dapat meningkatkan pemahaman auditor terhadap kondisi dan karakteristik perusahaan. Dengan demikian, perusahaan dapat mempertahankan hubungan kerja sama dengan auditor dalam batas waktu yang sesuai dengan peraturan yang berlaku agar auditor mampu melaksanakan proses audit secara lebih efektif dan menghasilkan kualitas audit yang lebih baik.

Selain itu, pengaruh positif ukuran perusahaan terhadap kualitas audit menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki skala usaha lebih besar perlu terus meningkatkan sistem pengendalian internal, transparansi, dan tata kelola perusahaan. Kondisi tersebut akan mendukung auditor dalam memperoleh informasi yang memadai serta bukti audit yang relevan selama proses audit sehingga kualitas audit yang dihasilkan dapat semakin meningkat. Dari sisi auditor, keberadaan sistem pengendalian internal yang baik dapat memudahkan proses pengumpulan dan evaluasi bukti audit, mengurangi risiko kesalahan dalam pelaporan keuangan, serta meningkatkan efektivitas pelaksanaan prosedur audit. Oleh karena itu, auditor perlu memanfaatkan pemahaman atas sistem pengendalian internal perusahaan secara optimal dalam merencanakan dan melaksanakan audit agar dapat menghasilkan audit yang berkualitas. Dengan demikian, perusahaan perlu menjaga kualitas pengelolaan dan pelaporan keuangan sebagai upaya untuk mempertahankan kualitas audit yang tinggi.

5.3 Keterbatasan

Peneliti menyadari bahwa masih terdapat banyak keterbatasan yang dilakukan dalam penelitian ini. Beberapa keterbatasan tersebut yakni tidak semua perusahaan sektor *basic materials* menyajikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini secara lengkap dan terdapat beberapa perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan tahunan dan keuangan secara lengkap untuk periode 2021 – 2024 baik di *website* BEI maupun *website* resmi perusahaan sehingga beberapa perusahaan tidak dimasukkan kedalam sampel penelitian. Keterbatasan berikutnya berkaitan dengan adanya data keuangan yang memiliki nilai ekstrem (*outlier*) pada beberapa

perusahaan sampel. Keberadaan data *outlier* tersebut berpotensi memengaruhi hasil analisis statistik dan mengurangi tingkat akurasi dalam menginterpretasikan hubungan antar variabel penelitian. Meskipun telah dilakukan proses seleksi data dan berbagai pengujian statistik untuk meminimalkan dampaknya, keberadaan data ekstrem tetap menjadi salah satu tantangan dalam menjaga validitas dan reliabilitas hasil penelitian.

Selain itu, penelitian ini menggunakan *discretionary accrual* (DA) yang diukur dengan *Modified Jones Model* sebagai proksi kualitas audit. Namun, penggunaan proksi tersebut masih memiliki keterbatasan karena DA hanya mampu menggambarkan tingkat manajemen laba dan belum dapat merepresentasikan kualitas audit secara menyeluruh. Aspek-aspek penting lain yang berkaitan dengan kualitas audit, seperti independensi auditor, skeptisisme profesional, kompetensi auditor, serta efektivitas pelaksanaan prosedur audit, tidak dapat diukur secara langsung melalui pendekatan tersebut. Selain itu, proksi *discretionary accruals* (DA) yang digunakan dalam penelitian ini bersifat tidak langsung (*indirect proxy*), karena DA sebenarnya tidak mengukur proses audit itu sendiri, melainkan hanya mengukur dampaknya, yaitu tingkat manajemen laba yang masih terjadi pada laporan keuangan klien setelah diaudit. Rendahnya nilai DA belum tentu murni mencerminkan kualitas audit yang baik, karena bisa juga dipengaruhi oleh faktor lain di luar proses audit, seperti karakteristik manajemen atau tata kelola perusahaan klien. Hal ini berbeda dengan proksi langsung (*direct proxy*) seperti opini audit *going concern* atau ukuran KAP, yang secara eksplisit mencerminkan tindakan atau atribut auditor dalam proses audit.

Penelitian ini juga perlu mengakui bahwa proksi kualitas audit yang digunakan tidak serta-merta mencerminkan kualitas auditor atau Kantor Akuntan Publik (KAP) yang sesungguhnya melaksanakan audit atas perusahaan sampel. Perhitungan *discretionary accruals* sebagai indikator manajemen laba dalam penelitian ini dilakukan sepenuhnya oleh peneliti melalui model statistik berdasarkan data laporan keuangan yang telah dipublikasikan, bukan oleh auditor yang bersangkutan sebagai bagian dari proses audit yang mereka jalankan. Dengan demikian, nilai *discretionary accruals* yang dihasilkan merupakan konstruksi statistik dari peneliti, bukan penilaian yang berasal dari, divalidasi oleh, maupun digunakan secara langsung oleh auditor di lapangan untuk menilai kualitas pekerjaan audit mereka sendiri.

Pada praktiknya, auditor menilai dan diawasi kualitas audit yang mereka hasilkan melalui mekanisme yang berbeda, seperti kepatuhan terhadap Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dan Standar Audit (SA), sistem pengendalian mutu internal Kantor Akuntan Publik sebagaimana diatur IAPI, tinjauan sejawat (*peer review*) yang difasilitasi Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), maupun inspeksi oleh regulator seperti Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.01/2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Keuangan atau Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa AP dan KAP dalam Kegiatan Jasa Keuangan. Sehingga, tidak terdapat bukti bahwa auditor secara rutin melakukan perhitungan *discretionary accruals* atau model manajemen laba serupa untuk menentukan sendiri apakah audit yang mereka laksanakan telah berkualitas.

Dengan mempertimbangkan keterbatasan ini, hasil penelitian sebaiknya dimaknai sebagai indikasi tidak langsung mengenai kondisi laporan keuangan auditan, bukan sebagai representasi langsung atas penilaian profesional auditor terhadap kualitas audit yang mereka laksanakan sendiri. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melengkapi pendekatan berbasis *discretionary accruals* ini dengan data yang lebih langsung mencerminkan penilaian atau praktik auditor, seperti hasil inspeksi mutu KAP, survei langsung kepada auditor, atau dokumentasi sistem pengendalian mutu internal KAP, guna memperoleh gambaran kualitas audit yang lebih komprehensif dan valid.

5.4 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang telah dijelaskan, saran diberikan kepada peneliti selanjutnya demi peningkatan kualitas penelitian di masa mendatang. Mengingat bahwa hasil dari *audit market concentration* tidak menunjukkan pengaruh terhadap kualitas audit, maka disarankan bagi peneliti berikutnya untuk menggunakan variabel lain dan melakukan penelitian di luar sektor *basic materials*. Selain itu, peneliti juga diharapkan dapat menggunakan pendekatan pengukuran yang lebih tepat, terutama dalam mengukur kualitas audit. Dalam penelitian ini, kualitas audit hanya diukur menggunakan proksi *discretionary accruals*, yang meskipun umum digunakan, dinilai belum cukup untuk merepresentasikan kualitas audit secara menyeluruh. Oleh karena itu, disarankan untuk menambahkan proksi lain seperti opini audit atau *audit findings* guna memperkuat hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Andriani, N., & Nursiam. (2018). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit dan Reputasi Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, *3*(1), 29–39.

Aqmarina, V., & Yendrawati, R. (2019). The Factors That Influence Audit Quality by Earnings Surprise Benchmark. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*, *23*(1), 21–29. https://doi.org/10.20885/jaai.vol23

Becker, C. L., Defond, M. L., Jiambalvo, J., & Subramanyam, K. R. (1998). The Effect of Audit Quality on Earnings Management. *Contemporary Accounting Research*, *15*(1), 1–24.

Buchori, A., & Budiantoro, H. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan Klien, Audit Tenure, dan Spesialisasi Auditor terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Pajak, Akuntansi, Sistem Informasi, Dan Auditing*, *1*(1), 22–39.

Budiantoro, H., Royudin, M., Zawir Simon, Z., & Lapae, K. (2022). Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Audit, Ukuran Kap, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, *11*(1), 811–820.

Chen, C.-Y., Lin, C.-J., & Lin, Y.-C. (2008). Audit Partner Tenure, Audit Firm Tenure, and Discretionary Accruals: Does Long Auditor Tenure Impair Earnings Quality? In *Contemporary Accounting Research* (Vol. 25, Number 2, pp. 415–445). https://doi.org/10.1506/car.25.2.5

Chen, H., Xing, L., & Zhou, H. (2020). Product Market Competition and Audit Fees: Evidence From an Emerging Market. *Asian Review of Accounting*, *28*(1), 89–109. https://doi.org/10.1108/ARA-08-2019-0146

DeAngelo, L. E. (1981). Auditor Size and Audit Quality. *Journal of Accounting and Economics*, *3*, 183–199.

DeFond, M., & Zhang, J. (2014). A Review of Archival Auditing Research. *Journal of Accounting and Economics*, *58*(2–3), 275–326. https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2014.09.002

Diem, T. L. T. (2016). *The Effect of Auditors' Workload Pressure and Compression on Audit Quality*. University of Oulu.

Elbardan, H., Kotb, A., & Ishaque, M. (2023). *A Review of the Empirical Literature on Audit Market Concentration*.

Fadrul, & Astuti, S. (2019). Analysis of Factors Affecting the Audit Report Lag on Manufacture Companies Sub Sector Chemical Enlisted on Indonesia Stock Exchange (BEI) Year 2013-2017. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, *3*(1), 45–56. https://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/index.php/BILANCIA/article/view/398

Falisah, D. S., Setyadi, E. J., Santoso, S. B., & Kusbandiyah, A. (2025). Pengaruh Fee Audit, Ukuran KAP, Ukuran Perusahaan, Audit Report Lag terhadap Kualitas Audit (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industrials yang Terdaftar di BEI 2020-2024). *JAFM: Journal of Accounting and Finance Management*, *6*(3), 1088–1100. https://doi.org/10.38035/jafm.v6i3

Farumi, M. R., & Khamisah, N. (2025). The Effect of Audit Tenure, Client Importance, and Auditor Specialization on Audit Quality. *Jurnal Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, *14*(1), 42–54. https://doi.org/10.21831/nominal.v14i1.78174

Fatty, M., & Rhman, A. (2025). A Global Examination of Audit Quality and Its Contribution to Transparent Financial Reporting. *International Journal of Current Science Research and Review*, *8*(10), 5359–5370. https://doi.org/10.47191/ijcsrr/V8-i10-44

Fauzi, R., Cheisviyanny, C., & Septiari, D. (2022). Faktor Determinasi Kualitas Audit: Studi Empiris pada Entitas yang Listing di Bursa Efek Indonesia Priode 2015- 2019. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, *4*(2), 408–424.

Fitriany, M. C. (2019). The Impact of Audit Market Concentration on Audit Quality: Evidence from Indonesia. *Jurnal Pengurusan*, *57*, 172–183. https://doi.org/10.17576/pengurusan-2019-57-12

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Dipenegoro.

Hafidz, M., & Mulya, A. S. (2024). Ukuran KAP sebagai Variabel Moderasi Memperkuat Fee Audit, Audit Tenure, dan Audit Market Concentration dalam Memengaruhi Kualitas Audit. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, *7*.

Hartadi, B. (2012). Pengaruh Fee Audit, Rotasi KAP, dan Reputasi Auditor terhadap Kualitas Audit di Bursa Efek Indonesia. *Ekuitas: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, *16*(1), 84–103.

Hartono, J. (2024). *Metodologi Penelitian Bisnis Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman* (Jogiyanto, Ed.; I). Penerbit ANDI.

Hasanah, A. N., & Putri, M. S. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Tenure terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi*, *5*(1), 11–21.

Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). (n.d.). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Https://Iapi.or.Id/Standar-Profesional-Akuntan-Publik/. Retrieved http://www.iapi.or.id

Ioan Maca, A., & Tirdea Predoaia, O. V. (2025). Audit Market Concentration for Listed Entities in the European Union and the Impact Following the Latest Audit Reform. *Proceedings of the International Conference on Business Excellence*, *19*(1), 246–256. https://doi.org/10.2478/picbe-2025-0022

Kamandita, A. Z., & Suwandi. (2025). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Akuntansi*, *3*(1), 80–106. https://doi.org/10.54066/jura-itb.v3i1.2884

Kejaksaan Republik Indonesia. (2024, May 29). *Kerugian Negara Akibat Kasus Korupsi PT Timah Jadi Rp300 Triliun, Ini Rinciannya*. Kejaksaan RI. https://story.kejaksaan.go.id/berita-utama/jaksa-agung-kerugian-negara-akibat-korupsi-komoditas-timah-jadi-rp300-triliun-141575-mvk.html#:~:text=Jaksa%20Agung:%20Kerugian%20Negara%20Akibat,Triliun%20Sekarang%20Jadi%20Rp300%20Triliun

Kurniasih, M., & Rohman, A. (2014). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, dan Rotasi Audit terhadap Kualitas Audit. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, *3*(3), 1–10. http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting

Lestari, P. D., Sunarsih, N. M., & Budhananda Munidewi, I. A. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kualitas Audit pada Perusahaan Manufaktur Periode 2018-2020. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, *5*(1), 199–208.

M Huda Marizqi, & Dharma, F. (2023). Impact of Audit Tenure, Fee and Auditor Specialization on Audit Quality: Study of Indonesian Manufacturing Firms. *Peradaban Journal of Economic and Business*, *2*(2), 155–173. https://doi.org/10.59001/pjeb.v2i2.104

Mauliana, E., & Laksito, H. (2021). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit dan Reputasi Auditor terhadap Kualitas Audit Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2019). *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, *10*(4), 1–15.

Mayangsari, R. D., & Sazangka, A. Y. (2023). Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik, Audit Tenure dan Spesialisasi Kantor Akuntan Publik terhadap Kualitas Audit. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, *7*(3), 2598–2611. https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1455

Meidawati, N., & Assidiqi, A. (2019). The Influences of Audit Fees, Competence, Independence, Auditor Ethics, and Time Budget Pressure on Audit Quality. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*, *23*(2), 117–128. https://doi.org/10.20885/jaai.vol23

Ni'am, S. (2024a, November 14). Auditor BPKP Ungkap Rincian Kerugian Rp 300 Triliun Akibat Dugaan Korupsi di PT Timah. *Kompas.Com*.

Ni'am, S. (2024b, November 19). Ahli BPK Ungkap Pemeriksaan Ratusan Keping Emas Seberat 152,8 Kg Lenyap di Gudang Antam Surabaya. *Kompas.Com*.

Ni'am, S. (2025, February 21). Auditor Soroti Kebiasaan Pencatatan Keuangan PT Antam: Ada Kesalahan Administrasi, tetapi Tak Pengaruhi Hasil Audit. *Kompas.Com*.

Nuridin, & Widiasari, D. (2016). Pengaruh Fee Audit dan Masa Perikatan Auditor terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana*, *4*(1), 1–14.

Nurzahra Afriani, S., & Budiantoro, H. (2026). The Effect of Auditor Reputation, Audit Fee, Audit Committee, and Financial Distress on Audit Quality with Company Size as a Moderating Variable. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, *23*(1), 99–116. https://doi.org/10.36406/jam.v23i1.265

Oscar, J., & Harindahyani, S. (2019). Pengaruh Fee Audit dan Ukuran Kap terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2014-2016. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, *8*(1), 72–90.

Penyampaian Peraturan Dewan Pengurus (PDP) Nomor 3 Tahun 2024 Tentang Panduan Penentuan Imbalan Jasa Audit Laporan Keuangan, Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) (2024). https://iapi.or.id/panduan-penentuan-imbalan-jasa-audit-laporan-keuangan/

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.01/2021 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Kementerian Keuangan (2021). https://jdih.kemenkeu.go.id/dok/118-pmk-01-2021

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK.03/2017 Tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik Dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan (2017). https://ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/peraturan-ojk/pages/POJK-Penggunaan-Jasa-Akuntan-Publik-dan-Kantor-Akuntan-Publik-dalam-Kegiatan-Jasa-Keuangan.aspx

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 9 Tahun 2023 Tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik (AP) Dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Dalam Kegiatan Jasa Keuangan, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (2023). https://peraturan.bpk.go.id/Details/302713/peraturan-ojk-no-9-tahun-2023#:~:text=Peraturan%20Otoritas%20Jasa%20Keuangan%20ini,dicabut%20dan%20dinyatakan%20tidak%20berlaku

Pertiwi, D. A., Hijriah, A., & Espa, V. (2024). Pengaruh Fee Audit dan Audit Tenure terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Sub Sektor Basic Materials yang Terdaftar di BEI 2020-2023. *JAMEK (JURNAL AKUTANSI MANAJEMEN EKONOMI DAN KEWIRAUSAHAAN)*, *4*(3), 225–231.

Pramaswaradana, I. G. N. I., & Astika, I. B. P. (2017). Pengaruh Audit Tenure, Audit Fee, Rotasi Auditor, Spesialsiasi Auditor, dan Umur Publikasi pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, *19*, 168–194.

Puspadini, M. (2023, October 1). Kalah Gugatan 1,1 Ton Emas, Antam Bakal Rugi atau Tidak? *CNBC Indonesia*.

Putri, J. N., Irawan, B., Suryawan, F. R., Damanik, D., Wahyani, W., Rahmi, E., & Aprizal. (2023). *METODOLOGI PENELITIAN UNTUK BISNIS*. PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI. https://www.researchgate.net/publication/371723974

Putri Narsuci, K., Sari, R., & Hindria Dyah Pita Sari, R. (2020). The Effect of Audit Tenure, Company Size, Audit Firm's Reputation on Audit Quality. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan (JIAKES)*, *8*(3), 393–402.

Rahmah, F. S., & Apandi, N. N. R. (2020). Konsentrasi Pasar Audit dan Litigation Risk terhadap Kualitas Audit. *Sistem Informasi, Keuangan,*

Akuntansi, Dan Perpajakan (SIKAP), *5*(1), 61–75. http://jurnal.usbypkp.ac.id/index.php/sikap

Rahmany, R. N., & Nurlita, A. (2024). Pengaruh Investment Opportunity Set (Ios), Pertumbuhan Laba, Konservatisme, dan Alokasi Pajak Antarperiode terhadap Kualitas Laba (Perusahaan Manufaktur Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 - 2022). *Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial (JEIS)*, *3*(1), 107–121.

Regina, M., & Santioso, L. (2023). The Effect of Audit Fee, Audit Tenure, and Firm Size on Audit Quality. *International Journal of Application on Economics and Business*, *1*(4), 1912–1922. https://doi.org/10.24912/ijaeb.v1i4.1912-1922

Renaningtyas, A. (2020). Analisis Pengaruh Tenure Audit, Ukuran Perusahaan dan Fee Audit terhadap Kualitas Audit. *MAKSIMUM: Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang*, *9*(2), 73–80. https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/MAX

Resza, E. P., Koeswayo, P. S., & Devano, S. (2023). Pengaruh Fee Audit dan Masa Perikatan Audit terhadap Kualitas Audit. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, *7*(4), 3186–3196. https://doi.org/10.33395/owner.v7i4.1631

Sagita Haris, M. P., & Azijah Fatmi, S. N. (2026). The Effect of Market Concentration of Auditors and Tenure Audits on Audit Quality in Technology Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2022-2024 Period. *Journal of Comprehensive Science*, *5*(1), 289–300.

Sanjaya, F. B. (2017). Pengaruh Auditor Spesialisasi Industri, Ukuran Kap, Audit Tenure, Kepemilikan Keluarga, dan Kualitas Laba terhadap Cost of Equity. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, *15*(2), 263–289.

Stanley, N. J., & Pangaribuan, L. (2023). Pengaruh Fee Audit, Independensi dan Ukuran Kap terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Jakarta Selatan. *Jurnal Akuntansi*, *12*(2), 85–98. https://doi.org/10.46806/ja.v12i2.1005

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. PT Alfabet.

Sulistyanto, H. S. (2018). *Manajemen Laba: Teori dan Model Empiris*. PT. Grasindo. https://repository.unika.ac.id/22284/

Syaharani, Arini, & Eka Putri, G. (2025). Pengaruh Audit Market Concentration, Audit Tenure dan Audit Capacity Stress terhadap Kualitas Audit. *Journal of Islamic Finance and Accounting Research*, *4*(2), 110–126. https://journal.uir.ac.id/index.php/jafar

Undang-Undang (UU) Republik Indonesia (RI) No. 20 Tahun 2008 Tentang UMKM Pasal 1 Dan 6, Peraturan BPK (2008). https://peraturan.bpk.go.id/Details/39653/uu-no-20-tahun-2008

Wibowo, A., & Rossieta, H. (2009). *Faktor-Faktor Determinasi Kualitas Audit-Suatu Studi dengan Pendekatan Earnings Surprise Benchmark*.

Zahra, Q. F., & Hermanto. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Biaya Audit, Audit Tenure, dan Cash Flow Operation (CFO) terhadap Kualitas Audit. *Kompak: Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, *17*(2), 208–225. https://doi.org/10.51903/kompak.v17i2.2054

Zoebar, M. K. Y., & Miftah, D. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Capital Intensity dan Kualitas Audit terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, *7*(1), 25–40. https://doi.org/10.25105/jmat.v7i1.6315

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Perusahaan *Basic Materials* 2021 – 2024

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk
2	ALDO	Alkindo Naratama Tbk.
3	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk
4	ALMI	Alumindo Light Metal Industry
5	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
6	APLI	Asiaplast Industries Tbk.
7	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk.
8	BMSR	Bintang Mitra Semestaraya Tbk
9	OKAS	Ancora Indonesia Resources Tbk
10	BRNA	Berlina Tbk.
11	BRPT	Barito Pacific Tbk.
12	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk.
13	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk.
14	CTBN	Citra Tubindo Tbk.
15	DKFT	Central Omega Resources Tbk.
16	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk.
17	EKAD	Ekadharma International Tbk.
18	ESSA	ESSA Industries Indonesia Tbk.
19	FPNI	Lotte Chemical Titan Tbk.
20	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk.
21	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk
22	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk.
23	INCO	Vale Indonesia Tbk.
24	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
25	INRU	Toba Pulp Lestari Tbk.
26	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tb
27	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk
28	ISSP	Steel Pipe Industry of Indones
29	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk.
30	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk.
31	LMSH	Lionmesh Prima Tbk.
32	LTLS	Lautan Luas Tbk.
33	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.
34	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk.

35	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk.
36	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk.
37	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
38	SRSN	Indo Acidatama Tbk
39	TALF	Tunas Alfin Tbk.
40	TINS	Timah Tbk.
41	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.
42	TPIA	Chandra Asri Pacific Tbk.
43	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk.
44	YPAS	Yanaprima Hastapersada Tbk
45	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk.
46	MDKI	Emdeki Utama Tbk.
47	MOLI	Madusari Murni Indah Tbk.
48	SMKL	Satyamitra Kemas Lestari Tbk.
49	GGRP	Gunung Raja Paksi Tbk.
50	SAMF	Saraswanti Anugerah Makmur Tbk
51	NPGF	Nusa Palapa Gemilang Tbk.
52	ARCI	Archi Indonesia Tbk.
53	NICL	PAM Mineral Tbk.
54	CMNT	Cemindo Gemilang Tbk.
55	AVIA	Avia Avian Tbk.
56	ADMG	Polychem Indonesia Tbk
57	AGII	Samator Indo Gas Tbk.
58	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk.

Lampiran 2 : Tabulasi Data

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun	Fee Audit	Audit Tenure	AMC	Size	KA
1	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk	2021	20.030	2	0.049	28.836	0.085
			2022	20.079	3	0.143	28.909	0.092
			2023	20.672	1	0.078	28.840	0.300
			2024	20.723	2	0.080	28.841	0.183
2	ALDO	Alkindo Naratama Tbk.	2021	19.864	5	0.049	27.822	0.074
			2022	19.914	6	0.143	28.081	0.174
			2023	19.947	7	0.078	28.192	0.130
			2024	19.998	8	0.080	28.347	0.161
3	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk	2021	18.819	3	0.049	26.937	1.850
			2022	19.471	4	0.143	27.183	0.560
			2023	19.497	5	0.078	26.551	1.652
			2024	19.246	6	0.080	26.136	2.394
4	ALMI	Alumindo Light Metal Industry	2021	19.405	11	0.049	27.923	0.067
			2022	19.405	12	0.143	27.768	0.106
			2023	19.211	13	0.078	27.508	0.362
			2024	18.421	14	0.080	26.832	0.962
5	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	2021	21.957	9	0.049	31.125	0.061
			2022	22.569	10	0.143	31.147	0.037
			2023	23.113	11	0.078	31.389	0.259
			2024	22.822	1	0.080	31.427	0.277
6	APLI	Asiaplast Industries Tbk.	2021	19.729	10	0.049	26.790	0.115
			2022	19.925	11	0.143	26.873	0.086
			2023	19.989	12	0.078	26.919	0.292
			2024	19.584	1	0.080	26.864	0.267
7	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk.	2021	19.254	5	0.049	27.310	0.052
			2022	19.254	6	0.143	27.318	0.314
			2023	19.254	7	0.078	27.311	0.262
			2024	19.296	8	0.080	27.281	0.289
8	BMSR	Bintang Mitra Semestaraya Tbk	2021	19.232	5	0.049	27.608	0.497
			2022	19.254	6	0.143	28.073	0.936
			2023	19.275	7	0.078	28.070	0.245
			2024	19.317	8	0.080	28.213	0.378
9	OKAS	Ancora Indonesia Resources Tbk	2021	19.675	6	0.049	28.497	0.281
			2022	19.641	7	0.143	28.653	0.087
			2023	20.995	8	0.078	28.675	0.137
			2024	20.422	9	0.080	28.677	0.123

10	BRNA	Berlina Tbk.	2021	20.735	1	0.049	28.334	0.349
			2022	20.308	1	0.143	28.257	0.286
			2023	20.167	2	0.078	28.174	0.352
			2024	20.211	3	0.080	28.413	0.350
11	BRPT	Barito Pacific Tbk.	2021	21.060	3	0.049	32.513	0.058
			2022	21.129	4	0.143	32.602	0.078
			2023	21.857	5	0.078	32.685	0.118
			2024	20.964	6	0.080	32.768	0.107
12	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk.	2021	18.560	4	0.049	26.324	0.015
			2022	18.644	5	0.143	26.566	0.170
			2023	18.721	6	0.078	26.614	0.086
			2024	18.757	7	0.080	26.706	0.024
13	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk.	2021	20.939	6	0.049	29.177	0.016
			2022	20.381	7	0.143	29.390	0.154
			2023	20.265	8	0.078	29.459	0.139
			2024	20.296	9	0.080	29.703	0.259
14	CTBN	Citra Tubindo Tbk.	2021	20.629	3	0.049	28.301	0.417
			2022	20.629	4	0.143	28.367	0.007
			2023	20.629	5	0.078	28.603	0.378
			2024	22.035	1	0.080	28.797	0.116
15	DKFT	Central Omega Resources Tbk.	2021	20.375	6	0.049	28.439	0.347
			2022	20.427	7	0.143	28.497	0.433
			2023	19.596	8	0.078	28.574	0.190
			2024	19.673	9	0.080	28.564	0.046
16	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk.	2021	18.454	9	0.049	26.616	0.148
			2022	18.548	10	0.143	26.729	0.107
			2023	19.249	11	0.078	26.573	0.148
			2024	18.558	12	0.080	26.604	0.090
17	EKAD	Ekadharma International Tbk.	2021	19.087	2	0.049	27.784	0.088
			2022	19.008	1	0.143	27.831	0.143
			2023	19.063	2	0.078	27.852	0.174
			2024	19.139	3	0.080	27.889	0.104
18	ESSA	ESSA Industries Indonesia Tbk.	2021	19.376	3	0.049	30.078	0.242
			2022	19.376	4	0.143	30.193	0.026
			2023	20.312	5	0.078	30.005	0.564
			2024	19.450	6	0.080	30.048	0.346
19	FPNI	Lotte Chemical Titan Tbk.	2021	21.211	6	0.049	28.592	0.102
			2022	21.237	7	0.143	28.729	0.224
			2023	21.480	8	0.078	28.668	0.395
			2024	21.541	9	0.080	28.593	0.149
20	GDST		2021	18.826	7	0.049	28.091	0.159

		Gunawan Dianjaya Steel Tbk.	2022	18.859	8	0.143	28.376	0.118
			2023	18.921	9	0.078	28.432	0.131
			2024	18.966	10	0.080	28.645	0.147
21	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk	2021	20.676	5	0.049	27.420	0.153
			2022	20.715	6	0.143	27.484	0.143
			2023	20.772	7	0.078	27.535	0.360
			2024	20.867	8	0.080	27.602	0.062
22	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk.	2021	19.165	5	0.049	28.069	0.257
			2022	19.165	6	0.143	28.072	0.128
			2023	19.165	7	0.078	28.021	0.078
			2024	19.165	8	0.080	27.847	0.186
23	INCO	Vale Indonesia Tbk.	2021	22.294	3	0.049	31.195	0.156
			2022	22.354	4	0.143	31.355	0.210
			2023	22.437	5	0.078	31.442	0.232
			2024	23.045	6	0.080	31.569	0.317
24	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	2021	21.512	8	0.049	32.485	0.114
			2022	21.512	9	0.143	32.644	0.050
			2023	21.556	10	0.078	32.683	0.176
			2024	21.556	11	0.080	32.880	0.147
25	INRU	Toba Pulp Lestari Tbk.	2021	19.882	3	0.049	29.544	0.174
			2022	19.909	4	0.143	29.618	0.283
			2023	19.966	5	0.078	29.636	0.443
			2024	19.975	6	0.080	29.646	0.247
26	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	2021	22.339	2	0.049	30.894	0.179
			2022	22.339	3	0.143	30.878	0.164
			2023	22.666	4	0.078	31.020	0.255
			2024	22.549	5	0.080	31.046	0.231
27	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk	2021	20.256	12	0.049	29.083	0.089
			2022	20.256	13	0.143	29.107	0.169
			2023	20.297	14	0.078	29.109	0.297
			2024	20.212	15	0.080	29.424	0.238
28	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	2021	20.212	5	0.049	29.591	0.124
			2022	20.212	6	0.143	29.633	0.001
			2023	20.212	7	0.078	29.707	0.044
			2024	20.261	8	0.080	29.747	0.167
29	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk.	2021	19.450	12	0.049	27.934	0.103
			2022	19.519	13	0.143	27.885	0.070
			2023	19.519	1	0.078	27.752	0.330
			2024	19.357	2	0.080	27.755	0.146
30	KRAS	Krakatau Steel	2021	22.170	3	0.049	31.618	0.090
			2022	22.847	4	0.143	31.529	0.165

		(Persero) Tbk.	2023	21.465	1	0.078	31.415	0.374
			2024	21.990	2	0.080	31.476	0.347
31	LMSH	Lionmesh Prima Tbk.	2021	19.008	12	0.049	25.703	0.108
			2022	19.139	13	0.143	25.609	0.160
			2023	19.209	1	0.078	25.553	0.424
			2024	19.337	2	0.080	25.503	0.291
32	LTLS	Lautan Luas Tbk.	2021	22.326	7	0.049	29.458	0.037
			2022	22.110	8	0.143	29.438	0.034
			2023	22.110	9	0.078	29.359	0.208
			2024	22.171	10	0.080	29.433	0.088
33	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.	2021	18.826	7	0.049	30.536	0.167
			2022	18.859	8	0.143	31.733	0.429
			2023	18.903	9	0.078	31.970	0.036
			2024	20.828	10	0.080	32.069	0.089
34	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk.	2021	20.323	1	0.049	28.617	0.169
			2022	20.315	2	0.143	28.750	0.305
			2023	19.873	1	0.078	28.371	0.363
			2024	19.702	2	0.080	28.413	0.105
35	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk.	2021	20.292	2	0.049	29.293	0.269
			2022	20.943	3	0.143	29.288	0.287
			2023	21.050	1	0.078	29.211	0.275
			2024	21.050	2	0.080	29.222	0.278
36	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk.	2021	22.446	2	0.049	30.699	0.259
			2022	22.166	1	0.143	30.693	0.276
			2023	22.203	2	0.078	30.731	0.263
			2024	22.536	3	0.080	30.678	0.246
37	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	2021	22.728	3	0.049	32.035	0.263
			2022	24.303	1	0.143	32.049	0.263
			2023	23.724	2	0.078	32.036	0.239
			2024	23.825	3	0.080	31.975	0.265
38	SRSN	Indo Acidatama Tbk	2021	19.184	7	0.049	27.480	0.116
			2022	19.193	8	0.143	27.499	0.101
			2023	19.209	9	0.078	27.566	0.065
			2024	19.209	10	0.080	27.758	0.133
39	TALF	Tunas Alfin Tbk.	2021	18.921	10	0.049	28.082	0.205
			2022	18.891	11	0.143	28.217	0.113
			2023	18.980	12	0.078	28.181	0.265
			2024	19.036	13	0.080	28.239	0.222
40	TINS	Timah Tbk.	2021	21.956	9	0.049	30.318	0.314
			2022	22.154	10	0.143	30.201	0.264
			2023	22.202	11	0.078	30.185	0.338

			2024	22.001	1	0.080	30.180	0.059
41	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	2021	20.819	8	0.049	31.441	0.002
			2022	20.819	9	0.143	31.643	0.064
			2023	20.906	10	0.078	31.652	0.058
			2024	20.906	11	0.080	31.763	0.025
42	TPIA	Chandra Asri Pacific Tbk.	2021	21.233	12	0.049	31.898	0.072
			2022	21.285	13	0.143	31.973	0.041
			2023	21.848	14	0.078	32.093	0.203
			2024	22.572	15	0.080	32.147	0.161
43	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk.	2021	20.584	1	0.049	29.061	0.230
			2022	20.618	2	0.143	29.231	0.198
			2023	20.651	3	0.078	29.275	0.136
			2024	20.651	4	0.080	29.339	0.056
44	YPAS	Yanaprima Hastapersada Tbk	2021	19.022	5	0.049	26.277	0.158
			2022	19.049	6	0.143	26.395	0.045
			2023	19.089	7	0.078	26.342	0.236
			2024	19.114	8	0.080	26.416	0.148
45	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk.	2021	20.409	1	0.049	29.560	0.372
			2022	20.409	2	0.143	29.417	0.014
			2023	20.496	1	0.078	29.129	0.157
			2024	20.303	1	0.080	28.917	0.309
46	MDKI	Emdeki Utama Tbk.	2021	19.163	1	0.049	27.616	0.158
			2022	19.186	2	0.143	27.676	0.120
			2023	19.254	3	0.078	27.694	0.201
			2024	19.279	4	0.080	27.670	0.279
47	MOLI	Madusari Murni Indah Tbk.	2021	20.098	4	0.049	28.308	0.129
			2022	20.212	1	0.143	28.271	0.258
			2023	20.212	1	0.078	28.334	0.082
			2024	20.261	2	0.080	28.290	0.186
48	SMKL	Satyamitra Kemas Lestari Tbk.	2021	18.980	2	0.049	28.277	0.023
			2022	19.218	3	0.143	28.336	0.114
			2023	19.218	4	0.078	28.268	0.386
			2024	19.114	5	0.080	28.352	0.156
49	GGRP	Gunung Raja Paksi Tbk.	2021	20.664	2	0.049	30.356	0.155
			2022	20.721	3	0.143	30.549	0.072
			2023	20.602	1	0.078	30.574	0.489
			2024	20.513	1	0.080	30.181	0.046
50	SAMF	Saraswanti Anugerah Makmur Tbk	2021	20.030	3	0.049	28.198	0.303
			2022	20.030	4	0.143	28.762	0.657
			2023	20.030	5	0.078	28.658	0.179
			2024	20.030	6	0.080	28.656	0.052

51	NPGF	Nusa Palapa Gemilang Tbk.	2021	18.859	1	0.049	26.711	0.204
			2022	18.826	2	0.143	26.631	0.505
			2023	19.423	3	0.078	26.330	0.194
			2024	18.912	4	0.080	26.476	0.206
52	ARCI	Archi Indonesia Tbk.	2021	20.212	3	0.049	29.918	0.203
			2022	20.245	4	0.143	30.046	0.230
			2023	20.300	5	0.078	30.149	0.049
			2024	20.300	6	0.080	30.269	0.123
53	NICL	PAM Mineral Tbk.	2021	19.594	2	0.049	26.757	1.444
			2022	19.599	3	0.143	27.122	1.131
			2023	21.242	4	0.078	27.477	0.257
			2024	20.584	5	0.080	27.680	0.122
54	CMNT	Cemindo Gemilang Tbk.	2021	20.906	1	0.049	30.556	0.234
			2022	21.023	2	0.143	30.529	0.295
			2023	21.112	3	0.078	30.519	0.349
			2024	21.162	4	0.080	30.470	0.408
55	AVIA	Avia Avian Tbk.	2021	20.665	1	0.049	30.017	0.034
			2022	20.819	1	0.143	30.010	0.050
			2023	20.946	2	0.078	30.044	0.039
			2024	20.367	1	0.080	30.034	0.050
56	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	2021	20.436	6	0.049	28.698	0.064
			2022	20.436	7	0.143	28.618	0.387
			2023	20.500	8	0.078	28.527	0.414
			2024	20.519	9	0.080	28.552	0.251
57	AGII	Samator Indo Gas Tbk.	2021	19.807	1	0.049	29.721	0.251
			2022	19.868	2	0.143	29.705	0.271
			2023	20.500	1	0.078	29.685	0.278
			2024	20.561	2	0.080	29.711	0.263
58	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk.	2021	19.868	4	0.049	29.837	0.144
			2022	19.893	5	0.143	29.877	0.013
			2023	20.028	6	0.078	29.663	0.228
			2024	20.077	7	0.080	29.604	0.091

Lampiran 3: Hasil Olah Data

Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Fee Audit	180	18.454	23.113	20.32250	1.145163
Audit Tenure	180	1	15	5.66	3.582
AMC	180	.049	.143	.08690	.035390
Size	180	25.503	32.880	29.09609	1.696119
KA	180	.001	.497	.14861	.085468
Valid N (listwise)	180				

Sumber: IBM SPSS ver25

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		180
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.08028108
Most Extreme Differences	Absolute	.042
	Positive	.042
	Negative	-.042
Test Statistic		.042
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: IBM SPSS ver25

Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics Tolerance	Collinearity Statistics VIF
1	(Constant)	.180	.116		1.559	.121		
	Fee Audit	.021	.008	.275	2.642	.009	.466	2.147
	Audit Tenure	-.006	.002	-.240	-3.339	.001	.979	1.022
	AMC	-.189	.172	-.078	-1.098	.274	.992	1.008
	Size	-.014	.005	-.273	-2.633	.009	.470	2.129

a. Dependent Variable: KA

Sumber: IBM SPSS ver25

Uji Heterokedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-9.695	3.192		-3.037	.003
	Fee Audit	.269	.214	.137	1.259	.210
	Audit Tenure	-.074	.047	-.118	-1.567	.119
	AMC	-3.972	4.748	-.062	-.837	.404
	Size	-.044	.144	-.033	-.305	.761

a. Dependent Variable: LN_RES

Sumber: IBM SPSS ver25

Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.343[a]	.118	.098	.081193	1.700

a. Predictors: (Constant), Size, Audit Tenure, AMC, Fee Audit

b. Dependent Variable: KA

Sumber: IBM SPSS ver25

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.324[a]	.105	.085	.08024	1.994

a. Predictors: (Constant), LAG_X4, LAG_X2, LAG_X3, LAG_X1

b. Dependent Variable: LAG_Y

Sumber: IBM SPSS ver25

Uji f

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.154	4	.038	5.836	.000[b]
	Residual	1.154	175	.007		
	Total	1.308	179			

a. Dependent Variable: KA

b. Predictors: (Constant), Size, Audit Tenure, AMC, Fee Audit

Sumber: IBM SPSS ver25

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.343[a]	.118	.098	.081193

a. Predictors: (Constant), Size, Audit Tenure, AMC, Fee Audit

b. Dependent Variable: KA

Sumber: IBM SPSS ver25

Uji t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.180	.116		1.559	.121
	Fee Audit	.021	.008	.275	2.642	.009
	Audit Tenure	-.006	.002	-.240	-3.339	.001
	AMC	-.189	.172	-.078	-1.098	.274
	Size	-.014	.005	-.273	-2.633	.009

a. Dependent Variable: KA

Sumber: IBM SPSS ver25